

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ainul Hufron

NIM : 2201409051

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs Amin Suyitno, M.Pd
NIP 195206041976121001

Drs. Sutomo, A.Md, MM.
NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 ini dengan baik.

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman praktikan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Semarang. Alhamdulillah, selama pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapatkan bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya dari sekolah untuk dapat menyelesaikan masalah dan kendala yang ada. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs Amin Suyitno, M.Pd selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 2 Semarang.
4. Dr. Jan Mujianto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Sutomo, A.Md, MM. selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang.
6. Bapak Bani Haris, S.AG.,M.SI selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Semarang.
7. Ibu Setyo Asri,S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 2 Semarang.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Semarang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa permohonan maaf praktikan sampaikan apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kesalahan. Kritik dan saran dari berbagai pihak terkait sangat praktikan harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

Ainul Hufron
NIM 2201409051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
D. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi Waktu
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- d. Silabus Pengembangan
- e. RPP
- f. Analisis KKM

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM

Lampiran 3. Evaluasi Siswa

- a. Soal Ulangan Harian
- b. Kunci Jawaban Ulangan Harian
- c. Analisis Hasil Ulangan Harian
- d. Soal Ulangan Tengah Semester
- e. Kunci Jawaban Ulangan Tengah Semester

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Siswa
- b. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL yang berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. **Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan mampu menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Setelah melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

- a. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - i. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
 - ii. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - iii. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - iv. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Manfaat bagi sekolah
 - i. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - ii. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - i. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - ii. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - iii. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan PPL meliputi administrasi, praktik mengajar, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Salah satu peranan kegiatan PPL ialah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, personal dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil studi pendidikan. Pelaksananya adalah mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian program PPL I = 2 SKS dan program PPL II = 4 SKS.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.

- c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah, guru harus memiliki kualitas diri dan mampu mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 13.00 WIB, hari Jum'at dan Sabtu jam 07.00 – 10.40 WIB.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jl. Brigjend Katamso No. 14 Kota Semarang. SMP Negeri 2 Semarang menjadi tempat praktikan pengalaman lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya :

9. Sekolah latihan mulai menerapkan sistem pendidikan yang bertaraf Internasional yakni “Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional”(RSBI).
10. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 di gedung B8 FBS UNNES. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pematapan pelaksanaan PPL 2.

2. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Kamis tanggal 2 Agustus 2012 kepada Kepala SMP Negeri 2 Semarang oleh dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.

3. Observasi di sekolah Latihan

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I, yaitu pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Semarang tidak terlalu sulit disamping akses transportasi yang mudah dijangkau, sekolah ini juga terletak di daerah strategis.

SMP Negeri 2 Semarang merupakan salah satu SMP terfavorit di kota Semarang. SMP ini telah menerapkan sistem pendidikan yang bertaraf internasional yakni “Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional” (RSBI) sehingga tidak heran jika siswa yang mampu menempuh di SMP ini merupakan siswa-siswa pilihan yang diseleksi secara ketat dalam proses penerimaan masuk, selain itu tenaga pengajar di SMP ini merupakan pengajar-pengajar yang sangat kompeten dan profesional dibidangnya, di SMP ini juga mempunyai manajemen sekolah yang sangat baik dan juga didukung oleh pembentukan karakter siswa yang diterapkan setiap melalui kebiasaan-kebiasaan dalam lingkungan warga sekolah. Hal tersebut merupakan aset yang berharga sehingga sekolah ini mampu menembus level internasional. Kekeluargaan juga sangat erat terjalin baik pengajar dengan pengajar, dengan siswa bahkan dengan orang tua wali murid sehingga tercipta suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan

memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

c. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong. Sehingga, praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester atau *Semester Plan*, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai pengantar pelajaran di kelas bilingual. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan Bahasa Inggris, karena semua pelajaran baik Sains maupun Matematika di kelas bilingual menggunakan pengantar Bahasa Inggris.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

3. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

4. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan

dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *portofolio* dsb.

2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

2) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa

praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan Fisika secara kontekstual ataupun games.

3) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

4) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

5) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

6) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 2 Semarang.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas reguler (VII E, dan VII G). Selama kegiatan PPL tersebut praktikan mendapatkan banyak wawasan mengenai bagaimana cara mengajar Bahasa Inggris dengan baik. Menurut guru pamong praktikan, untuk bisa mengajar Bahasa Inggris, selain harus sudah memahami materi Bahasa Inggris itu sendiri kita juga harus memahami kondisi psikologi siswa. Beliau juga memberikan banyak ilmu mengenai *English for Young Learners* sehingga memperkaya pengetahuan mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
 - c. Civitas akademika yang berkualitas.
 - d. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
2. Kondisi yang menghambat
 - a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih minim.
 - b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
 - d. Adanya perbedaan kemampuan siswa yang cukup signifikan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 2 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, agar menjadi tenaga pengajar yang profesional.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, saran yang dapat diberikan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar meningkatkan jalinan kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ainul Hufron
NIM : 2201409051
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris / FBS
Sekolah Latihan : SMP Negeri 2 Semarang

Puji syukur praktikan haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas observasi pada Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik. Praktikan menyadari untuk mendapatkan yang terbaik diperlukan pengorbanan tidak hanya sebatas materi tetapi pikiran, bahkan perasaan turut andil di dalamnya.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu menjadi tenaga pendidik.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Semarang semester gasal periode 2012/2013 berlangsung sejak tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Ketersediaan sarana dan prasarana lain diantaranya perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang ketrampilan, ruang multimedia, lapangan volley, lapangan basket dan ruang kesenian yang mendukung dan mempermudah berlangsungnya proses belajar mengajar namun tidak melupakan kreatifitas guru-guru di SMP Negeri 2 Semarang dalam mengajar.

Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 2 Semarang sangat baik yaitu sesuai dengan silabus RSBI dan kebijakan-kebijakan sekolah yang mendukung seperti penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar namun juga tidak melupakan Bahasa Jawa sebagai bahasa daerah yang perlu dilestarikan. Selain itu, standar ketuntasan minimal yang selalu meningkat tiap tahunnya menjadikan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris semakin lebih baik.

Selama melakukan praktik mengajar di SMP N 2 Semarang, praktikan mendapatkan praktik mengajar di kelas VII. Untuk kelas VII yang menjadi tempat praktik yaitu kelas VII E dan VII G. Beberapa hal yang dapat dilaporkan sebagai refleksi diri setelah praktikan melakukan observasi di dalam kelas;

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran pokok bagi siswa SMP. Hal ini dikarenakan Bahasa Inggris telah menjadi bahasa Internasional yang digunakan di seluruh dunia. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini sangatlah penting untuk menunjang persaingan global.

Di sisi lain, mata pelajaran Bahasa Inggris bagi sebagian siswa menjadi hal yang tidak mudah. Bahasa Inggris sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami karena memang banyak aspek

yang berbeda dan harus dipelajari. Hal ini sering terjadi dalam penguasaan bahasa, terlebih bahasa asing. Untuk itu penyampaian materi semenarik mungkin menjadi hal pokok yang harus diperhatikan dalam mengajar Bahasa Inggris agar siswa dapat lebih mudah dalam menerima pelajaran.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Semarang.

Sarana yang ada di SMP Negeri 2 Semarang tergolong sudah sangat memadai. Setiap peserta didik mempunyai buku pegangan dan LKS, dan berbagai buku literatur tambahan tersedia di perpustakaan. Selain itu gedung, ruang kelas, dan ruang multimedia tersedia sangat baik.

Adanya hotspot area juga merupakan prasarana yang disediakan sekolah yang sangat membantu siswa untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jaringan internet. Selain itu di setiap kelas sudah disediakan LCD yang sangat membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing PPL II.

Dalam kegiatan PPL II, praktikan dibimbing oleh ibu Setyo Asri,S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan dan tugas-tugas seorang guru. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam menggunakan model pembelajaran dan pembuatan perangkat pembelajaran serta analisis nilai. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana agar seorang guru dapat diterima oleh siswanya sehingga membentuk suasana kelas yang baik dalam proses belajar mengajar. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing, yaitu Bapak Dr. Jan Mujiyanto, M.Hum. Beliau senantiasa memberikan pengarahan kepada praktikan walaupun kesibukan beliau sebagai dosen baik di kampus maupun di luar kampus sangat padat.

D. Kualitas pelaksanaan pembelajaran.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan sudah sangat bagus dan kompetitif, dengan predikat RSBI membuat sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. Dengan status yang berupa RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) tersebut, sekolah ini menggunakan sistem pembelajaran bilingual pada kelas akselerasi dengan menekankan pada pembiasaan penggunaan bahasa asing pada siswa. Pembelajaran telah banyak menggunakan variasi dan model pembelajaran yang berbeda dengan model tradisional.

E. Kemampuan diri praktikan.

Berkaitan dengan kemampuan diri praktikan tentu saja masih banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya

bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

F. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 2

Banyak manfaat yang diperoleh praktikan selama PPL 2 karena belajar langsung untuk menjadi guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih mengelola kelas dan mengajar di berbagai kelas. Kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Bersama guru pamong, praktikan mendapat bimbingan khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni. Praktikan juga mendapatkan bimbingan untuk menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model-model pembelajaran, memahami kurikulum, pengalaman suasana kelas dan cara-cara mengenai siswa bermasalah dan memberi perhatian kepada siswa.

G. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris SMP Negeri 2 Semarang, saran yang dapat diberikan oleh praktikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia supaya dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran kimia sehingga nantinya akan tercapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Demikian refleksi diri praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) di SMP Negeri 2 Semarang. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Semarang. Selanjutnya praktikan mohon maaf apabila selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah melakukan hal yang kurang berkenan baik disengaja maupun tidak. Semoga kehadiran praktikan di SMP Negeri 2 Semarang dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang optimal.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Setyo Asri, S.Pd.
NIP. 19701017 200701 2 010

Ainul Hufron
NIM. 2201409051